

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG  
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI  
LAPORAN TUGAS AKHIR, MARET 2021**

**LEKAT ARIS MUNANDAR**

Asuhan Keperawatan Gerontik Terhadap Tn. N Dengan Nyeri Akut Di Desa Tanjung Aman, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara tanggal 23-25 maret 2021.

xvii + 64 halaman, 6 tabel dan 3 gambar

**RINGKASAN**

Benigna Prostat Hiperlasia merupakan penyakit dimana terjadi pembesaran dari kelenjar prostat akibat hiperplasia jinak dari sel – sel yang biasa terjadi pada laki-laki berusia lanjut. Secara umum penderita BPH cukup mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Data WHO tahun 2018 sekitar 2.466.000 jiwa penderita BPH dengan insidensi BPH di negara maju sebanyak 19%, sedangkan di negara berkembang sebanyak 5,35%. Data Riskesdas Lampung kasus BPH mencapai 29% dan dari data Puskesmas Kotabumi II tahun 2018 ( 3,3%), tahun 2019 ( 5,4 %) dan 2020 ( 7,4%).

Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan Gerontik Terhadap Tn. N dengan Nyeri Akut pada kasus Post Op Benigna Prostat Hiperlasia secara komprehensif dan berdasarkan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) dan Standar Intervensi Indonesia (SIKI) dengan pendekatan proses keperawatan ditahapan pengkajian, dianalisa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Hasil pengkajian didapatkan data-data klien masih terasa nyeri setelah post op, klien sulit tidur, mata klien tampak terlihat merah dan capek, klien berminat untuk belajar. Perencanaan dan tindakan keperawatan diantaranya SLKI :kontrol nyeri, tingkat nyeri, pola tidur dan tingkat pengetahuan, SIKI :manajemen nyeri, dukungan tidur dan edukasi kesehatan. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari, evaluasi masalah nyeri akut teratasi, gangguan pola tidur tertasi sebagian, dan kesiapan peningkatan pengetahuan teratasi.

Simpulan dari tugas akhir ini tidak semua teori sama dengan proses keperawatan kasus BPH yang terjadi pada klien Tn. N. Saran diharapkan perawat Puskesmas Kotabumi II dapat menggunakan metode pengkajian secara komprehensif sehingga dapat menggali masalah-masalah yang terkait hal yang dirasakan sebagai masalah kesehatan.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan Gerontik , BPH, Nyeri Akut  
Sumber bacaan : 21 ( 2000-2020)

**HEALT POLYTECHNIC TANJUNG KARANG  
THE PROGRAM STUDY OF NURSING KOTABUMI  
LAST REPORT, MARCH 2020**

**LEKAT ARIS MUNANDAR**

Gerontic Nursing Care for Mr.N With Acute Pain In Tanjung Aman village,  
Kotabumi Selatan District, Lampung Regency, March 23-25, 2021.

Xvii + 64 pages. 6 tabels and 3 pictures

**ABSTRACT**

Benign prostate hyperplasia is a disease in which there is an enlargement of the prostate gland due to benign hyperplasia of the cells that is common in elderly men. In general, people with BPH have experienced an increase from year to year. WHO data for 2018 is around 2.466.000 people with an incidence of BPH in developed countries as much as 19%, while in developing countries it is 53%. Data from Riskesdas for Lampung province, BPH cases reached 29% and from data Kotabumi II Health Center data for 2018 (3,3%), 2019 (5,4%) and 2020 (7,4%).

The purpose of writing this final project report is to provide an overview of gerontic nursing care for Mr. N with acute pain in cases of post operative benign prostate hyperplasia in a comprehensive manner and based on the Indonesian Nursing Diagnosis Standard (SDKI) and Indonesian Nursing Intervention Standard (SIKI) with a nursing process approach. At the stages of assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation and evaluation.

The results of the study show that client data still feels pain after post op, the client has difficulty sleeping, the client's eyes look red and tired, the client is interested in learning. Nursing planning and actions include SLKI : pain control, pain levels, sleep patterns and level of knowledge, SIKI : pain management, sleep support and health education. After three days of nursing actions, evaluation of acute pain problems is resolved, sleep disturbances are partially resolved and readiness to increase knowledge is resolved.

The conclusion of this final project is that not all theories are the same as the BPH case nursing process that occurred in Mr. N's client. Suggestions are that Kotabumi II Puskesmas can use a comprehensive assessment method so that it can explore problems related to things that are perceived as health problems.

Key words : Gerontic Nursing Care, BPH, Acute Pain

Source of reading : 21 ( 2000-2020)